

ASPEK IMPERFEKTIF DALAM BAHASA TETUN DILI

Abreu Ximenes
Dili Institute of Technology

Konferensi ke-7 ENUS
14 Mei 2018



Pendahuluan

Bahasa Tetun Dili digunakan secara nasional.

Bahasa Tetun Dili: identitas dan karakter masyarakat

Aspek imperfektif

Lima aspek: **frekuentatif**, **duratif**, **prospektif**, **habituatif**, dan **takfrekuentatif**.

Tujuan

1. Menjelaskan posisi dalam konstruksi klausa beserta maknanya.
2. Menjelaskan dapat tidaknya penanda aspek dibuat menjadi negatif.
3. Menjelaskan perbedaan dan hubungan makna.

Metode

Pustaka, wawancara, dan observasi.

FREKUENTATIF

Memiliki komponen makna aspektual yang menyatakan situasi inkompletif, repetitif, kontinual, dan frekuensi tinggi (Crystal 1980:153).

beibeik ‘terus menerus’

Verba : aktivitas dan accomplishment

Makna : frekuensi tinggi

(1) *Ami mai beibeik haan iha nee.*

P1JK datang terus makan PREP DEM

‘Kami terus-menerus datang makan di sini.’

Posisi: sesudah verba

Negatif: tidak dapat dinegatifkan

(2) **Ami mai la beibeik haan iha nee.*

P1JK datang tidak terus makan PREP DEM

Tetapi dapat dinegatifkan pada klausanya.

(3) *Ami la mai beibeik haan iha nee.*

P1JK tidak datang terus makan PREP DEM

‘Kami tidak terus-menerus datang makan di sini.’

fila-fila ‘berkali-kali’

Verba : aktivitas dan accomplishment

Makna : frekuensi tinggi

(4) *Hau halo sala fila-fila hasoru nia.*

P1TG buat salah RDP-balik terhadap P3TG
‘Saya berkali-kali membuat kesalahan terhadapnya.’

Posisi: sesudah verba

Negatif: tidak dapat dinegatifkan

(5) **Hau halo sala la fila-fila hasoru nia.*
P1TG buat salah tidak RDP-balik terhadap P3TG

Akan tetapi klausanya dapat dinegatifkan.

(6) *Hau la halo sala fila-fila hasoru nia.*
P1TG tidak buat salah RDP-balik terhadap P3TG
'Saya tidak berkali-kali membuat kesalahan
terhadapnya.'

DURATIF

Memiliki komponen makna aspektual yang menyatakan situasi inkompletif, kontinuatif, dan sedang berlangsung (Hopper 1982:6).

hela 'sedang'

Verba: aktifitas

Situasi: tengah dan sedang berlangsung

(7) *Ami tuur hela iha uma mak Antonio too.*

P1JK duduk sedang PREP rumah KON Antonio tiba

'Kami sedang duduk di rumah baru Antonio tiba.'

Posisi: sesudah verba

Negatif: tidak dapat dinegatifkan

(8) **Ami tuur la hela iha uma mak Antonio too.*

P1JK duduk tidak tinggal PREP rumah KON Antonio tiba

daudaun ‘sedang’

Verba: accomplishments dan statis

Situasi: tengah dan sedang berlangsung

(9) *Bebe dukur daudaun, amaa la baa hatoba nia.*
P3TG ngantuk sedang ibu tidak pergi tidurkan P3TG.
‘Bayi sedang mengantuk, ibu tidak pergi menyidurkannya.’

Posisi : sesudah verba

Negatif: tidak dapat dinegatifkan

(10) **Bebe dukur la daudaun, amaa la baa hatoba*
P3TG ngantuk tidak sedang ibu tidak pergi tidurkan
nia.
P3TG.

Akan tetapi, dapat dinegatifkan pada klausanya.

(11) *Bebe la dukur daudaun, amaa la baa hatoba*
P3TG tidak ngantuk sedang ibu tidak pergi tidurkan
nia.
P3TG.

‘Bayi tidak sedang mengantuk, ibu tidak pergi
menyidurkannya.’

daudaun hela ‘sedang’

Verba: accomplishment

Situasi: tengah dan sedang berlangsung

(12) *Jorge hakerek daudaun hela surat ba nia pai.*
Jorge tulis sedang sedang ke PREP POS ayah
‘Jorge sedang menulis surat untuk ayahnya.’

Posisi: sesudah verba

Negatif: tidak dapat dinegatifkan

Tetapi dapat dinegatifkan pada klausanya.

hela daudaun ‘sedang’

Verba: peristiwa

Situasi: tengah

Pembicara: sesudah terjadinya peristiwa

15) *Avoo mate hela daudaun iha uma,*

Kakek mati sedang sedang PREP rumah.....

‘Kakek sedang meninggal di rumah,

Posisi: sesudah verba

Negatif: tidak dapat dinegatifkan

Tetapi dapat dinegatifkan pada klausanya.

daudaun ona ‘sedang’.

Verba: aktivitas

Situasi: permulaan

Pembicara: sedang terjadi dan memiliki akhir

(16) *Manuel estuda daudaun ona hodi tuir ezame.*

Manuel belajar sedang sudah untuk ikut ujian

‘Manuel sedang belajar untuk ikut ujian.’

Posisi: sesudah verba

Negatif: tidak dapat dinegatifkan

PROSPEKTIF

Aspek prospektif memiliki penanda aspek yang dapat memarkahi verba proses, yang menyatakan aktivitas tersebut akan dilakukan dan tidak diketahui kapan berakhir (Comrie 1976:64).

sei ‘masih; akan’

Masih : duratif

Akan : prospektif

Verba: aktivitas

Situasi: akan terjadi

(17) *Antonio sei mai lori honia komputador.*

Antonio akan datang bawa dengan POS komputer

‘Antonio akan datang membawa serta komputernya.’

Posisi: sebelum verba

Negatif: dapat dinegatifkan pada klausanya

(17) *Antonio sei la mai lori ho nia komputador.*

Antonio akan tidak datang bawa dengan POS komputer

‘Antonio tidak akan datang membawa serta komputernya.’

jarang terjadi:

(18) *Antonio la sei mai lori ho nia komputador.*

Antonio tidak akan datang bawa dengan POS komputer

‘Antonio tidak akan datang membawa serta komputernya.’

atu ‘akan’

Verba: proses

Situasi: akan terjadi

(18) *Ami atu halibur ha- mutuk iha kalan ida*
P1JK akan kumpul PREF hangus PREP malam satu
nee.

DEM

‘Kami akan berkumpul bersama pada malam ini.’

Posisi: sebelum verba

Negastif: tidak dapat dinegatifkan

Terima kasih